

PENGUATAN KAPASITAS PKK DALAM MANAJEMEN USAHA DAN PEMASARAN DIGITAL MELALUI PLATFORM MAK-PIN DI KECAMATAN MAUK, KABUPATEN TANGERANG

**Abdul Rahmat¹⁾, Yuni Tresnawati²⁾, Fachmi Khadam Haeril³⁾,
Alyssa Edwina Imad Khalid Bakhour⁴⁾, Yosua Ebenezer Pardede⁵⁾**

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

²⁾ Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana

³⁾ Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana

⁴⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

⁵⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

abdul.rahmat@mercubuana.ac.id.

Abstract

This community service program aims to empower PKK women's groups in Marga Mulya Village, Mauk Subdistrict, Tangerang Regency, by enhancing their capacity in micro-business management based on recycling practices. The program's main focus includes training in simple business record-keeping, product photography using smartphones, and digital marketing strategies. The innovation is realized through the development of the Mak-Pin (Mauk Pintar) website, a village digital catalogue designed to showcase, promote, and expand the market reach of PKK products. The activities were carried out through a participatory approach consisting of five stages: socialization, training, technology application, mentoring, and evaluation for program sustainability. A total of 16 PKK members with an average age of 40 years participated in the program. Evaluation results indicated improvements in participants' understanding of business management, financial record-keeping, and product photography skills to support digital marketing. The Mak-Pin website proved to be an effective promotional tool, while also strengthening the economic capacity of women's community groups at the village level.

Keywords: PKK, community empowerment, micro-business management, digital marketing, Mak-Pin website, village product catalogue.

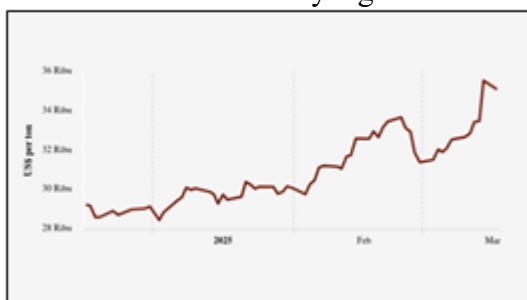
Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok ibu PKK di Desa Marga Mulya, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, melalui peningkatan kapasitas manajemen usaha mikro berbasis daur ulang. Fokus utama kegiatan meliputi pelatihan pencatatan usaha sederhana, teknik fotografi produk menggunakan smartphone, serta strategi pemasaran digital. Inovasi program diwujudkan dengan pengembangan website Mak-Pin (Mauk Pintar) sebagai katalog digital desa yang berfungsi untuk menampilkan, mempromosikan, dan memperluas jangkauan pemasaran produk PKK. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif melalui lima tahapan: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi dan keberlanjutan program. Sebanyak 16 anggota PKK dengan rata-rata usia 40 tahun terlibat sebagai peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam manajemen usaha, keterampilan pencatatan keuangan, serta kemampuan mengambil foto produk yang menarik untuk mendukung pemasaran digital. Website Mak-Pin terbukti efektif sebagai sarana promosi, sekaligus memperkuat kapasitas ekonomi kelompok perempuan desa.

Keywords: PKK, pemberdayaan Masyarakat, manajemen usaha mikro, pemasaran digital, website Mak-Pin, katalog produk desa.

PENDAHULUAN

Desa Marga Mulya di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, berpenduduk 7.956 jiwa dengan mayoritas bekerja di pertanian, perikanan, dan wiraswasta. Kelompok PKK dan pemuda telah mengolah sampah rumah tangga menjadi produk daur ulang, namun kegiatan ini masih sporadis dan belum terorganisasi dalam ekosistem usaha mikro yang terstandar.



Gambar 1. Data Sampah di Banten

Kabupaten Tangerang menghasilkan 841,49 ribu ton sampah per tahun, mayoritas berupa limbah rumah tangga yang sebenarnya bernilai ekonomi. Namun, rendahnya literasi digital, keterampilan fotografi dasar, dan manajemen usaha membuat potensi ini belum optimal, dengan lebih dari 50% PKK dan pemuda Desa Marga Mulya belum memahami pemasaran digital maupun pencatatan usaha. Untuk itu, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana bersama Camat Mauk menyusun program solusi integratif berupa pelatihan literasi digital dan manajemen usaha mikro, peningkatan kemampuan pengambilan foto produk menggunakan smartphone, pembuatan platform digital Mak-Pin: Mauk Pintar sebagai katalog dan media promosi, serta pendampingan secara berkelanjutan.



Gambar 2. Audiensi bersama Camat Mauk untuk membahas kondisi dan potensi Desa Marga Mulya

Program ini relevan dengan pencapaian SDGs (Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan, Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab, dan Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim). Selain itu, program ini mendukung pencapaian IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus) dan IKU 5 (hasil kerja dosen yang digunakan masyarakat), sekaligus selaras dengan agenda pembangunan nasional melalui Asta Cita serta fokus RIRN bidang sosial humaniora. Dengan penerapan teknologi melalui website Mak-Pin, masyarakat Desa Marga Mulya diharapkan dapat bertransformasi menjadi komunitas usaha mandiri yang inovatif, terdigitalisasi, dan berdaya saing baik di tingkat lokal maupun nasional.

METODE

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Marga Mulya, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, dengan melibatkan kelompok ibu PKK sebagai mitra utama. Total anggota PKK berjumlah 20 orang, namun yang dapat hadir secara konsisten selama rangkaian kegiatan adalah 16 orang sehingga mereka dijadikan responden dalam evaluasi program.

Kegiatan dilakukan secara bertahap dalam beberapa kunjungan. Kunjungan pertama difokuskan untuk identifikasi masalah dan pemetaan potensi lokal. Kunjungan kedua digunakan untuk persiapan teknis serta penyusunan materi pelatihan. Selanjutnya, kegiatan inti berupa pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 6 September 2025, yang mencakup manajemen usaha sederhana, pencatatan keuangan, teknik fotografi produk menggunakan smartphone, serta pemanfaatan website Mak-Pin (Mauk Pintar) sebagai katalog digital desa.

Berdasarkan hasil audiensi dengan PKK serta kepala TPA Desa Marga Mulya Kecamatan Mauk, pelaksanaan program pengabdian masyarakat akan dilakukan melalui tahapan sistematis yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mitra, baik yang produktif secara ekonomi maupun yang tidak produktif secara ekonomi. Kegiatan dirancang dalam lima tahapan utama yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program.

a) Sosialisasi

Tahap awal ini bertujuan membangun pemahaman bersama antara tim pelaksana dan masyarakat sasaran mengenai maksud, tujuan, serta arah program. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan dengan perangkat desa, pengurus RT/RW, dan kelompok PKK. Dalam forum ini dijelaskan urgensi pengelolaan sampah berbasis komunitas, potensi ekonomi dari produk daur ulang, serta gambaran umum program. Selain itu, sosialisasi juga digunakan untuk mengidentifikasi potensi lokal, memetakan mitra, serta memperoleh komitmen awal partisipasi.

b) Pelatihan

Setelah proses sosialisasi, dilakukan pelatihan intensif yang terbagi ke dalam tiga aspek utama, khususnya untuk mitra produktif (PKK dan pemuda), yaitu:

a. Pelatihan Manajemen Usaha dan Pencatatan Keuangan

Materi meliputi pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Excel. Dimana ibu-ibu PKK diajarkan untuk sejak dini melakukan pencatatan usaha agar dapat membedakan pemasukan usaha dengan dana pribadi, sehingga keberhasilan usaha dapat terukur. Hal ini didukung dengan pernyataan dari ibu-ibu PKK yang mengakui kesulitan membedakan pemasukan usaha dengan dana pribadi. Selain itu ibu-ibu PKK juga diberikan pelatihan manajemen usaha, mulai dari menentukan usaha apa yang akan dijalankan, menentukan modal, sampai kepada konsistensi dalam memproduksi produk, hal ini juga didukung dengan fakta bahwa ibu-ibu PKK sering kali berjualan jika ada event-event tertentu saja.

b. Pelatihan Pengolahan Produk dan Fotografi

Masalah lain yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK Desa Marga Mulya adalah kurangnya memperhatikan aspek estetika dalam hal ini ada hasil foto produk Ketika akan dipasarkan. Peserta diajarkan teknik dasar fotografi produk menggunakan smartphone, termasuk pencahayaan, sudut pengambilan gambar, dan penataan produk, sehingga menghasilkan foto yang lebih menarik dan profesional.

c. Pelatihan Pemasaran Digital

Peserta dibekali keterampilan memanfaatkan marketplace (Shopee dan Tokopedia) dan media sosial

(Instagram dan Facebook). Materi mencakup pembuatan akun dan pemanfaatannya serta yang terutama website Mak-Pin (Mauk Pintar) sebagai katalog digital desa. Pelatihan difokuskan pada cara mengunggah dan memperbarui produk ke dalam website Mak-Pin.

c) Penerapan Teknologi dan Inovasi Digital



Gambar 3. Tampak Website ‘Mak-Pin’ Mauk Pintar

Tahap ini merupakan implementasi dari keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh peserta selama pelatihan, dengan menitikberatkan pada pemanfaatan website Mak-Pin (Mauk Pintar) sebagai inovasi utama program. Website Mak-Pin dirancang sebagai katalog digital desa yang menampilkan produk-produk hasil olahan PKK, profil usaha, serta informasi terkait aktivitas kelompok perempuan di Desa Marga Mulya.

Ibu-ibu PKK dilatih untuk secara mandiri mengunggah produk ke dalam katalog, memperbarui deskripsi dan foto produk, serta mengelola tampilan profil usaha agar lebih profesional. Selain berfungsi sebagai etalase digital, Mak-Pin juga memiliki fitur tautan langsung (direct link) ke marketplace seperti Shopee dan Tokopedia, sehingga calon pembeli dapat dengan mudah melakukan transaksi. Dengan demikian, Mak-Pin tidak hanya menjadi media promosi lokal, tetapi juga jembatan yang

menghubungkan produk desa dengan pasar digital yang lebih luas.

d) Pendampingan dan Evaluasi Program

Pendampingan dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa. Dalam tahap ini, team kami membuka ruang diskusi seluas – luasnya bagi mitra jika mengalami kendala ataupun pertanyaan – pertanyaan. Kami juga membuka ruang untuk diskusi melalui ruang virtual jika dibutuhkan.

e) Keberlanjutan Program

- Keberlanjutan dirancang dengan pendekatan sistemik dan kelembagaan. Strategi utama meliputi: Pembentukan Tim Mandiri yang terdiri dari perwakilan PKK
- Penunjukan admin lokal untuk mengelola website dan media sosial.
- Penyusunan modul penggunaan website “Mak-Pin” Mauk Pintar

Metode Pendekatan dan Partisipasi Mitra

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif kolaboratif. Mitra tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi sebagai co-creator dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh kegiatan dikembangkan berdasarkan aspirasi dan potensi lokal yang diidentifikasi bersama saat sosialisasi. Peran aktif mitra dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga replikasi. Selain itu, keterlibatan mitra dijaga melalui transparansi, keterbukaan komunikasi, dan pembagian peran yang adil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Website Mak-Pin* difokuskan pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami pentingnya ekonomi berkelanjutan, pemanfaatan inovasi produk daur ulang, pemasaran digital, serta penguatan pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan perilaku yang lebih produktif dan ramah lingkungan.

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program, dilakukan penyebaran kuesioner kepada peserta dengan menggunakan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Dampak Program bagi Masyarakat melalui penggunaan *Website Mak-Pin* (DPM),
2. Dampak Program bagi Masyarakat secara umum (DPbM),
3. Ekonomi Berkelanjutan (EB),
4. Inovasi Produk Daur Ulang (IPDU),
5. Pemasaran Digital (PD), dan
6. Pemahaman tentang Pemberdayaan Masyarakat (PtPM).



Gambar 4. Sambutan Ketua PKM Hibah Abdul Rahmat, SE., MM.

Total peserta yang terlibat dalam

kegiatan ini adalah **16 orang**, seluruhnya merupakan **perempuan (Ibu-Ibu PKK)** dengan **rata-rata usia 40 tahun**. Karakteristik responden ini menjadi penting karena kelompok ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam mengelola rumah tangga dan komunitas, sehingga pemahaman mereka mengenai ekonomi berkelanjutan, pemanfaatan daur ulang, serta strategi pemasaran digital dapat memberikan efek berantai pada keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Hasil kuesioner ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi data, rata-rata tanggapan responden, serta kecenderungan persepsi masyarakat. Analisis deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran umum mengenai dampak kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat, sekaligus menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai efektivitas kegiatan pengabdian. Adapun ringkasan hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

1. DPM (Dampak Program bagi Masyarakat – Website Mak-Pin)

- Nilai mean relatif stabil dan standar deviasi moderat (0,7–0,8), menunjukkan responden memberikan penilaian yang cukup konsisten.

- Artinya, **website Mak-Pin dianggap bermanfaat** dan memiliki dampak positif bagi masyarakat dalam mengakses informasi maupun layanan.

2. DPbM (Dampak Program bagi Masyarakat secara umum)

- Distribusi data wajar, dengan skewness dan kurtosis dalam batas normal.

- Ini menunjukkan bahwa

program pengabdian memberikan dampak nyata dan diterima baik oleh masyarakat.

3. EB (Ekonomi Berkelanjutan)

- Rata-rata jawaban cenderung positif dengan variasi jawaban sehat.
- Menunjukkan kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait praktik ekonomi berkelanjutan.

mendorong kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk daur ulang meskipun pemahamannya masih bervariasi antarresponden.

5. PD (Pemasaran Digital)

- Skewness & kurtosis dalam batas aman, artinya pemahaman responden cukup merata.
- Ini mengindikasikan program pengabdian membekali masyarakat dengan keterampilan pemasaran digital yang relevan untuk pengembangan usaha.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Post Test PKK Desa Marga Mulya

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
DFM 1	0,000	0,042	-	1,336	0,047	-0,049	-0,144	16,000
DFM 2	0,000	-0,016	-	1,705	0,032	-0,164	-0,040	16,000
DFM 3	0,000	-0,061	-	1,505	0,070	-0,109	0,007	16,000
DFM 4	0,000	-0,090	-	2,229	0,033	0,091	-0,412	16,000
DFM 5	0,000	0,016	-	1,351	0,010	-0,720	0,345	16,000
DFM1	0,000	0,023	-	1,291	0,019	-1,177	0,172	16,000
DFM2	0,000	-0,010	-	1,659	0,073	0,660	0,025	16,000
DFM3	0,000	0,005	-	1,295	0,032	-1,162	0,163	16,000
DFM4	0,000	0,015	-	1,201	0,075	0,713	0,500	16,000
DFM5	0,000	0,010	-	1,200	0,030	-1,153	0,250	16,000
EE 1	0,000	-0,160	-	1,019	0,007	-0,061	0,753	16,000
EE 2	0,000	-0,161	-	0,795	0,070	0,040	1,302	16,000
EE 3	0,000	-0,113	-	1,610	0,071	0,079	-0,043	16,000
EE 4	0,000	0,197	-	1,161	0,007	-1,026	-0,024	16,000
EE 5	0,000	0,003	-	0,914	0,460	-0,500	-0,662	16,000
IPDU 1	0,000	0,476	-	1,639	0,076	-0,933	-0,936	16,000
IPDU 2	0,000	0,129	-	1,074	0,066	-1,472	0,000	16,000
IPDU 3	0,000	0,233	-	1,113	0,070	-0,030	-0,403	16,000
IPDU 4	0,000	-0,203	-	1,344	0,036	-0,635	-0,137	16,000
IPDU 5	0,000	-0,146	-	1,027	0,740	-0,623	0,492	16,000
FD 1	0,000	0,033	-	0,700	0,645	0,051	0,037	16,000
FD 2	0,000	0,177	-	1,206	0,715	-0,337	0,111	16,000
FD 3	0,000	0,076	-	0,966	0,649	0,370	0,702	16,000
FD 4	0,000	-0,140	-	1,214	0,622	-0,524	0,099	16,000
FD 5	0,000	-0,067	-	1,117	0,590	-0,530	0,122	16,000
PtPM 1	0,000	-0,319	-	1,127	0,721	-0,701	0,766	16,000

4. IPDU (Inovasi Produk Daur Ulang)

- Memiliki sebaran data yang baik dengan standar deviasi relatif tinggi (0,7–0,9), artinya responden memberikan pandangan beragam.
- Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian

6. PtPM (Pemahaman tentang Pemberdayaan Masyarakat)

- Rata-rata jawaban positif dengan distribusi normal.
- Menggambarkan bahwa peserta memahami konsep pemberdayaan masyarakat yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian.



Gambar 5. Pengisian Post Test oleh Mitra

Lebih lanjut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tidak hanya berhenti pada tahap sosialisasi awal dan pengukuran dampak melalui kuesioner, tetapi juga dilaksanakan dalam beberapa tahapan berkesinambungan yang dirancang untuk memastikan keberhasilan program serta tercapainya tujuan peningkatan kapasitas masyarakat Desa Marga Mulya.

1. Sosialisasi (6 September 2025)

Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai *pemanfaatan sampah sebagai produk bernilai jual* serta *literasi digital dasar* yang mencakup pencatatan dan pengelolaan usaha. Tahapan ini menjadi fondasi penting untuk menumbuhkan kesadaran akan potensi ekonomi dari pengelolaan sampah sekaligus memberikan dasar pengetahuan digital bagi peserta.

2. Pelatihan serta Penerapan Teknologi (6 September 2025)

Peserta mengikuti pelatihan dengan fokus pada *inovasi produk daur ulang* melalui peningkatan kualitas dan desain produk. Selain itu, peserta juga dibekali dengan *teknik dasar pengambilan gambar menggunakan smartphone* sebagai sarana promosi digital. Pada rangkaian pelatihan ini, dilakukan pula penerapan teknologi berupa peluncuran website “**Mak-Pin: Mauk Pintar**” sebagai media integrasi pemasaran produk, serta pengarahan pendaftaran di berbagai platform *e-commerce*.

3. Pendampingan dan Evaluasi Berkala

Setelah penerapan teknologi, dilakukan pendampingan dan evaluasi melalui *monitoring* akun marketplace yang terintegrasi dengan website **Mak-Pin**. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengelola akun secara mandiri, konsisten, dan sesuai dengan prinsip pemasaran digital yang efektif.

4. Keberlanjutan Program

Sebagai bentuk keberlanjutan, dibentuklah **Tim Mandiri**, yang terdiri dari perwakilan PKK. Tim ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak utama dalam menjaga

kesinambungan program, memperluas dampak, serta memastikan bahwa hasil dari kegiatan PKM dapat terus dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Marga Mulya berhasil meningkatkan kapasitas ibu PKK dalam manajemen usaha mikro, pencatatan keuangan sederhana, fotografi produk, serta pemanfaatan teknologi digital. Pemanfaatan website Mak-Pin terbukti efektif sebagai katalog digital desa yang mampu memperluas jangkauan pemasaran produk lokal sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi kelompok perempuan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta, sementara evaluasi kepuasan menegaskan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan mitra dan berpotensi berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) atas dukungan dana hibah yang telah diberikan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana yang telah memfasilitasi pelaksanaan program, serta kepada warga Desa Marga Mulya, khususnya ibu-ibu PKK, atas semangat dan partisipasi aktif dalam meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan. Dukungan dari

masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara Banten. (2023, April 24). Volume sampah di Kabupaten Tangerang capai 3.000 ton per hari. Antara News Banten. Retrieved March 26, 2025, from <https://banten.antaranews.com/berita/281955/volume-sampah-di-kabupaten-tangerang-capai-3000-ton-per-hari>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2025). Kampung KB Desa Marga Mulya Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. BKKBN. Retrieved March 26, 2025, from <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2034/bebulak>
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. (2024, March 28). Kabar baik dunia literasi Indonesia: Indeks literasi digital terus meningkat. Retrieved March 26, 2025, from <https://dap.sumbarprov.go.id/details/news/483>
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember. (2024, November 15). Pilah dari rumah, KKN Abmas ITS berikan edukasi pengelolaan sampah daur ulang. Retrieved from <https://www.its.ac.id/news/2024/11/15/pilah-dari-rumah-kkn-abmas-its-berikan-edukasi-pengelolaan-sampah/>
- Katadata. (2023). Kabupaten Tangerang daerah dengan sampah terbanyak di Banten pada 2022. Databoks. Retrieved March 26, 2025, from <https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/ba94ed0335a>
- d94a/kabupaten-tangerang-daerah-dengan-sampah-terbanyak-di-banten-pada-2022
- Pemerintah Kota Bogor. (2024, July 23). Digital Entrepreneurship Academy (DEA) 2024: Pemasaran digital dasar (Dasar 2). Retrieved from <https://solusi.kotabogor.go.id/berita/detail-berita/1152/2024-07-23/Digital-Entrepreneurship-Academy-%28DEA%29-2024%3A-Pemasaran-Digital-Dasar-%28Dasar-2%29>
- PT DAHANA. (2024, December 27). DAHANA gelar pelatihan digital marketing untuk UMKM mitra binaan. Retrieved from <https://dahana.id/id/dahana-gelar-pelatihan-digital-marketing-untuk-umkm-mitra-binaan/>
- Winata, S., Fenita, V. N., Destrilanti, D., Ramzes, M., & Herawati, H. (2025). Strategi pengembangan UMKM berbasis daur ulang dan pengiriman luar kota untuk mendukung ekonomi sirkular. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–41. <https://jurnal.sitasi.id/melayani/article/download/188/160/868>